

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU SAKU KESIAPSIAGAAN
BENCANA GEMPA BUMI UNTUK MENINGKATKAN
PENGETAHUAN MATA PELAJARAN IPS SUBBAB
KONDISI ALAM KELAS VII SMP N 2
MOJOSONGO BOYOLALI**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Oleh :
Uswah Chasanah Tsaltsa MH
A610140038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU SAKU KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA
BUMI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN MATA PELAJARAN IPS
SUBBAB KONDISI ALAM KELAS VII SMP N 2 MOJOSONGO BOYOLALI**

PUBLIKASI ILMIAH

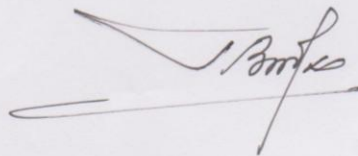
Oleh :

USWAH CHASANAH TSALTSA MH

A610140038

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Tjipto Subadi, M.Si

NIK. 150

HALAMAN PENGESAHAN
PENGEMBANGAN MEDIA BUKU SAKU KESIAPSIAGAAN BENCANA
GEMPA BUMI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN MATA
PELAJARAN IPS SUBBAB KONDISI ALAM KELAS VII SMP N 2
MOJOSONGO BOYOLALI

Oleh:

Uswah Chasanah Tsaltsa MH
A610140038

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji
pada hari Rabu, (6-Februari-2019)
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Tjipto Subadi, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Dahroni, M.Si.
(Anggota Dewan Penguji)
3. Drs. Suharjo, M.S.
(Anggota Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 6 Februari 2019
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Prof. Dr. Harun Djoko Prayitno, M.Hum
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Januari 2019

Penulis



Uswah Chasanah Tsaltza MH

A610140038

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU SAKU KESIAPSIAGAAN BENCANA
GEMPA BUMI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN MATA
PELAJARAN IPS SUBBAB KONDISI ALAM KELAS VII SMP N 2
MOJOSONGO BOYOLALI**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, media buku saku kesiapsiagaan bencana gempa bumi layak dijadikan sebagai media pembelajaran, media buku saku kesiapsiagaan bencana gempa bumi dapat meningkatkan pengetahuan pada materi kondisi alam Indonesia. Model pengembangan mengadopsi rancangan pengembangan oleh Sugiyono. Desain penelitian menggunakan *pretest-posttest control group design* dengan 64 responden yaitu kelas VII B sebagai kelas kontrol, dan kelas VII D sebagai kelas eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji T (*t-test*). Perbedaan hasil pemahaman siswa terhadap materi kondisi alam Indonesia pada kelas kontrol hanya mengalami sedikit peningkatan, yaitu rata-rata nilai pretest 65,31 dan rata-rata nilai posttest 78,28. Sedangkan Perbedaan hasil pemahaman siswa pada kelas eksperimen terhadap materi kondisi alam Indonesia pretest dan posttest mengalami peningkatan nilai rata-rata 29,81. Nilai rata-rata pretest adalah 50,94 dan meningkat dengan nilai posttest 80,75. Hasil uji (*t-test*) data prates dan pascatest kelas kontrol menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan hasil uji (*t-test*) data prates dan pascates kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran buku saku sudah layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan.

Kata kunci : pengembangan, buku saku dan kesiapsiagaan

Abstract

This study aims to 1) Analyze the feasibility of developing learning media, and 2) Analyze understanding to improve knowledge. The data needed for this study is a test of need. Validity test, validity test, T test and validation test. The development model adopted the development design by Sugiyono, using 6 stages of problem planning and identification, design, design validation, design revision, and product testing. And by using pretest-posttest control group design with 64 respondents namely class VII B as the control class, and class VII D as the experimental class. The data analysis technique used is the T-test. Results analysis methods are based on quantitative descriptors. The results of this study produced learning media in the form of pocket books with material on Indonesia's natural conditions and earthquake disaster preparedness. And the results of the analysis of student understanding are in the control class the average value of pretest 65 and the average score of posttest 78. While in the experimental class the average value of the pretest is 50 and increases with the posttest value 80.75. So that pocket

book learning media can be declared suitable for use in improving students' knowledge of the material of Indonesia's natural conditions.

Keywords: development, pocket book and preparedness

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kegiatan belajar pengetahuan merupakan dasar bagi semua kegiatan belajar. Kegiatan ini termasuk ranah kognitif yang mencakup pemahaman terhadap suatu pengetahuan, perkembangan kemampuan, dan keterampilan berfikir. Lemahnya pengetahuan siswa dikarenakan kurangnya minat belajar siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru sehingga siswa kurang mengeksplor atau menggali pengetahuan-pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran.

Cara lain untuk meningkatkan perhatian siswa saat pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media saat menyampaikan materi. Penggunaan media saat belajar mengajar dapat memberikan daya tarik kepada siswa untuk memperhatikan, mengingat materi pelajaran, dan membaca kembali materi pelajaran serta meningkatkan rasa keingintahuan dari diri siswa itu terhadap materi pembelajaran. Hakekatnya media pembelajaran adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran. Termasuk di dalamnya, buku, videotape, slide suara, suara guru, tape recorder, modul atau salah satu komponen dari suatu sistem penyampaian.

Setiap media merupakan sarana untuk menuju suatu tujuan yang di dalamnya terkandung informasi yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Informasi didapatkan dari buku, internet, buku, rekaman ataupun sumber informasi lainnya. Media buku saku adalah suatu media cetak yang berukuran relatif kecil, mudah dibawa kemana-mana. Buku saku adalah buku berukuran

kecil yang mudah dibawa dan dapat dimasukkan ke dalam saku (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990). Buku saku yang dikembangkan melalui penelitian ini berukuran 10 cm x 7 cm sehingga mudah dibawa ke manapun dan uraian bacaan pada setiap halamannya relatif pendek. Penyajian buku saku ini menggunakan banyak gambar dan warna sehingga memberikan tampilan yang menarik. Siswa cenderung menyukai bacaan yang menarik dengan sedikit uraian dan banyak gambar atau warna. Selain itu buku saku memberikan daya tarik untuk membaca karena dibuat dengan tampilan yang menarik, warna-warni, dan bergambar agar pembaca tidak bosan membacanya. Media ini menyajikan suatu ringkasan materi yang dibuat semudah mungkin untuk siswa mengingatnya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang dirancang oleh Sugiyono dengan langkah perencanaan dan identifikasi masalah, membuat desain produk, validasi desain, revisi desain, validasi desain, uji coba produk, prosedur pengembangan. Desain penelitian ini menggunakan pretest-posttest control group desain yaitu membandingkan hasil tes awal dan tes akhir dari kontrol dan kelompok eksperimen.

Penelitian dilakukan di SMP N 2 Mojosoongo dengan subjek penelitian 3 guru pendamping dan kelas VII B sebagai kelompok kontrol dan kelas VII D sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah 64 peserta didik. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas dan uji T.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil analisis uji kebutuhan

Berdasarkan analisis uji kebutuhan maka kriteria bahan ajar pada aspek materi adalah berupa : a) media belum memadai, b) ketersediaan media belum ada, c) materi gempa bumi belum pernah disampaikan secara efektif, d) materi media singkat dan padat, e) materi dalam bentuk animasi.

Kriteria dalam aspek kebahasaan adalah : a) bahasa mudah dipahami, b) penulisan yang mudah dipahami. Kriteria dalam aspek penyajian adalah : a) seimbang antara gambar dan materi, b) bentuk penjelasan dalam bentuk suara, c) tema musik instrumen. Kriteria pada aspek grafik adalah : a) gambar animasi bergerak, b) durasi 5-10 menit.

3.2 Pengujian Analisis Hasil Penelitian

Hasil uji validasi instrumen terhadap 35 soal hanya 15 butir soal yang dinyatakan valid.

Tabel 1. Uji Rehabilitasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.698	16

Hasil nilai perhitungan uji reliabilitas jika Alpha Cronbach > dengan hasil $0,698 > 0,361$ maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut layak digunakan. Instrumen penelitian digunakan untuk pretest dan pascates dan diuji normalitas datanya menggunakan Shapiro wick dengan taraf signifikan 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	.950	32	.142
POSTTEST	.935	32	.053

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	.953	32	.178
POSTTEST	.941	32	.081

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji normalitas pada kelompok kontrol dengan data prates 0,142 > 0,05 dan data pascates 0,053 > 0,05. Dan hasil uji normalitas pada kelompok eksperimen adalah data prates 0,178 > 0,05 dan data pascates 0,081 > 0,05. Maka keseluruhan data dinyatakan berdistribusi normal.

Table 4. Hasil Perhitungan Hipotesis Kelas Eksperimen

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-20.892	31	.000

Sumber Peneliti, 2018

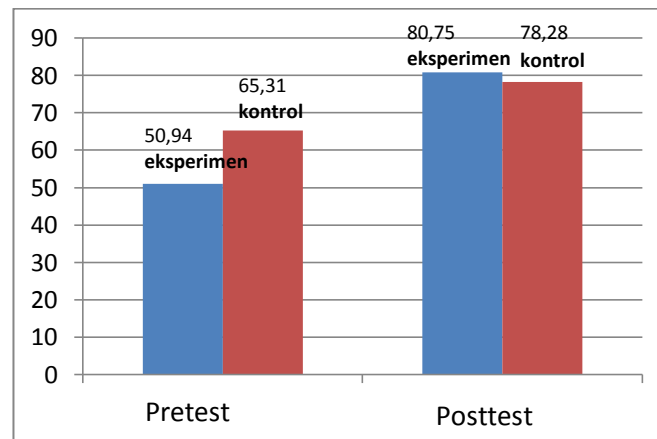
Table 5. Hasil Perhitungan Hipotesis Kelas Kontrol

		T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-12.355	31	0

Sumber Peneliti, 2018

Hasil uji (*t-test*) pada kelompok kontrol adalah data prates dan pascates menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) = 0,000. Hasil uji (*t-test*) pada kelompok eksperimen adalah data prates dan pascates juga menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) = 0,000 yang berarti < 0,005 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.3 Analisis hasil belajar peserta didik



Gambar 1. Rata-rata hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran buku saku yang telah dikembangkan oleh peneliti.

Pengujian keefektifan bahan ajar dengan melakukan eksperimen menggunakan desain *pretest-posttest control group design* yaitu membandingkan hasil tes awal dan tes akhir dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Perbedaan hasil pengetahuan siswa terhadap materi kondisi alam Inonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas B (kelas kontrol) yaitu rata-rata nilai *pre-test* 65,31 dan rata-rata nilai *post-test* 78,28. Sedangkan untuk kelas D (kelas eksperimen) didapati hasil nilai *pre-test* dengan rata-rata 50,94 dan rata-rata nilai *post-test* 80,75. Uji-T yang dihitung menggunakan software SPSS menunjukkan hasil sig 0,000 yang artinya terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis data penelitian maka kesimpulan penelitian ini adalah:

4.1 Kelayakan media buku saku kesiapsiagaan gempa bumi diketahui melalui tahap validasi oleh para ahli materi dan ahli media, selain itu kelayakan

juga dinilai oleh guru dan siswa. Aspek kelayakan yang dinilai terdiri dari aspek kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan. Hasil validasi kelayakan media buku saku kesiapsiagaan gempa bumi secara keseluruhan ahli memperoleh rata-rata 3,9 dengan kategori “Layak”. Penjelasan penilaian sebagai berikut: skor ahli materi rata-rata 4,2 dengan kategori “Layak”, ahli media dengan rata-rata skor 3,6 kategori “Layak”, murid mendapatkan rata-rata 4,9 kategori “Sangat Layak”, dan guru dengan rata-rata skor 5 dengan kategori “Sangat Baik atau Sangat Layak” .

4.2 Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas B (kelas kontrol) yaitu rata-rata nilai *pre-test* 65,31 dan rata-rata nilai *post-test* 78,28. Sedangkan untuk kelas D (kelas eksperimen) didapati hasil nilai *pre-test* dengan rata-rata 50,94 dan rata-rata nilai *post-test* 80,75. Uji-T yang dihitung menggunakan software SPSS menunjukkan hasil sig 0,000 yang artinya terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran buku saku sudah layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2003

Muhammad Thabroni & Arif Musthofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-RuzzMedal

Ami Sartika Mucharommah, Endang Susantini, Raharjo . 2012. *Pengembangan Buku Saku Materi Sistem Ekskresi Manusia di SMA/MA Kelas XI*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya